

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dengan desain studi pra eksperimen *one group pre and post test design* yaitu dengan menggunakan dua kelompok responden di mana kelompok tersebut diberikan tindakan untuk *masase effleurage* dan kompres dingin. Pengukuran dilakukan sebelum dan setelah tindakan.

Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X1 : Pemberian tindakan *masase effleurage*.

X2 : Pemberian tindakan kompres dingin.

O1 : Sampel diobservasi terlebih dahulu untuk mengetahui skala nyeri sebelum diberikan *masase effleurage*.

O2 : Sampel di evaluasi setelah diberikan *masase effleurage* selama 20 menit.

O3 : Sampel diobservasi terlebih dahulu untuk mengetahui skala nyeri sebelum diberikan kompres dingin.

O4 : Sampel di evaluasi setelah diberikan tindakan selama 5-10 menit.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi SMA Negeri 5 Malang yang mengalami *dismenore primer*. Jumlah populasi yaitu 152 siswi.

4.2.2 Sampel

4.2.2.1 Cara Pemilihan dan Jumlah Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswi SMA Negeri 5 Malang yang mengalami *dismenore primer* pada hari pertama menstruasi dan memenuhi kriteria inklusi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Tahap-tahap pengambilan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

- Tahap I : Mengumpulkan data mengenai siswi SMA Negeri 5 Malang yang mengalami nyeri menstruasi, meliputi tanggal menstruasi sebelumnya, frekuensi nyeri menstruasi, dan upaya mengatasi nyeri menstruasi yang biasa dilakukan.
- Tahap II : menentukan siswi SMA Negeri 5 Malang yang memenuhi kriteria inklusi sampel penelitian.
- Tahap III : Memilih siswi SMA Negeri 5 Malang yang telah ditentukan pada tahap II yang selalu mengalami nyeri menstruasi ketika haid.
- Tahap IV : Menghubungi dan mengumpulkan siswi SMA Negeri 5 Malang yang menjadi sampel penelitian.
- Tahap V : Menjelaskan tujuan, prosedur pelaksanaan penelitian pada siswi SMA Negeri 5 Malang yang menjadi sampel penelitian.
- Tahap VI : Membagikan *informed consent* pada siswi SMA Negeri 5 Malang untuk disampaikan kepada orangtua masing-masing dan

memberikan tanda tangan jika menyetujui bila anaknya menjadi sampel penelitian.

Tahap VII : Melakukan penelitian pada siswi SMA Negeri 5 Malang yang telah disetujui oleh orangtuanya berpartisipasi dalam penelitian ini.

4.2.2.2 Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

1. Remaja putri yang sehat (tidak sedang mengalami sakit yang mengganggu aktifitas).
2. Remaja putri yang tidak memiliki riwayat penyakit dan operasi ginekologi.
3. Remaja putri yang mengalami nyeri *dismenore primer* pada hari pertama atau kedua saat menstruasi.
4. Remaja putri yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi pada penelitian ini adalah :

1. Remaja putri yang tidak dapat di hubungi pada pre dan post pemberian tindakan.
2. Remaja putri yang tidak lengkap dalam pengisian kuisisioner.
3. Remaja putri yang menstruasi lebih dari 7 hari.
4. Remaja putri yang obesitas.
5. Remaja putri yang sudah minum obat/jamu untuk menurunkan nyeri *dismenore primer*.

4.2.2.3 Jumlah Sampel

Penelitian ini menggunakan dua kelompok tindakan yaitu kelompok *masase effleurage* dan kompres dingin. Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan *Rumus Slovin*. *Rumus Slovin* digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 152 siswi. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 5%.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, kemudian dikuadratkan

(Kriyantono, 2008)

Berdasarkan *Rumus Slovin*, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{152}{1 + 152 (0,05)^2} \\ &= 110,14 \text{ dibulatkan menjadi } 110 \text{ siswi} \end{aligned}$$

Besarnya sampel pada penelitian ini adalah 110 siswi. Sampel harus ditambah dengan jumlah *lost to follow up* atau akan lepas selama pengamatan,

biasanya diasumsikan 10% sehingga sampel minimal 121 siswi. Terdapat 2 kelompok intervensi yaitu kelompok *masase effleurage* dan kelompok kompres dingin sehingga pada masing-masing kelompok dibulatkan menjadi 60 siswi.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas dari penelitian ini adalah *masase effleurage* dan kompres dingin.

4.3.2 Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel tergantung dari penelitian ini adalah intensitas nyeri *dismenore primer* pada remaja putri.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Ruang UKS SMA Negeri 5 Malang. Waktu penelitian pada bulan Agustus-September 2016.

4.5 Alat/Instrumen Penelitian

a. Kuisiener Karakteristik Responden

Kuisiener ini meliputi identitas responden dan status menstruasi saat pelaksanaan penelitian. Identitas responden meliputi nama,usia, kelas, dan nomor telepon yang berfungsi memudahkan peneliti dalam menjangkau atau bertemu dengan responden. Status menstruasi meliputi kriteria yang tercantum pada kriteria inklusi dan eklusi seperti siklus, lama, dan waktu menstruasi, serta penanganan yang dilakukan untuk mengurangi nyeri menstruasi.

b. Skala Nyeri NRS (sesuai dengan kode yang sudah ditetapkan)

Dalam pengukuran intensitas nyeri, peneliti menetapkan kode-kode tertentu untuk mempermudah pengolahan data. Adapun kode yang diberikan untuk tidak nyeri yaitu dengan skor 0, nyeri ringan dengan skor 1, nyeri sedang dengan skor 2, nyeri berat dengan skor 3, dan nyeri sangat berat dengan skor 4 (Potter&Perry,2005).

c. Lembar Observasi Pengukuran Skala Nyeri

Isi dari lembar observasi meliputi identitas responden yaitu nama inisial dan kelas serta hasil dari pengukuran skala nyeri yang sebelum tindakan dan setelah diberikan tindakan *masase effleurage* atau kompres dingin.

d. Kuisioner Pemilihan Sampel

Kuisioner ini berisi beberapa pertanyaan mengenai identitas responden, usia menarche, tanggal menstruasi, riwayat menstruasi, dan penanganan mestruasi yang dilakukan oleh responden.

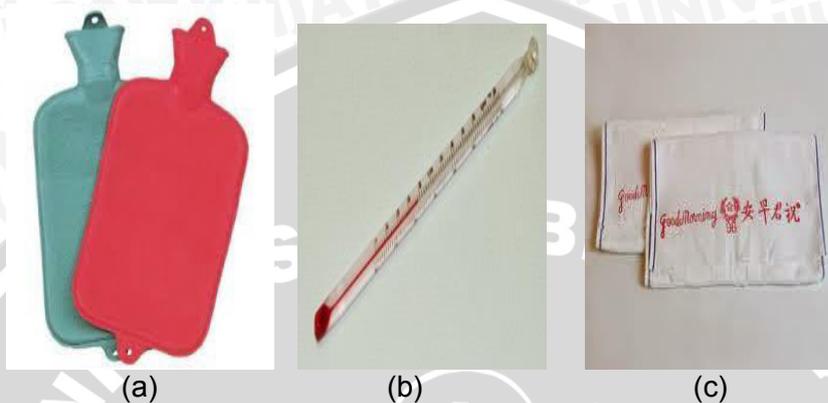
e. Lembar Identifikasi Responden

Lembar ini digunakan untuk mengontrol variabel perancu pada saat penelitian. Lembar ini berisi kode responden, nama, usia, no hp, alamat, keadaan umum (baik / lemah / lainnya), tingkat kesadaran (composmentis / apatis / somnolen / spoor / coma / delirium), suhu tubuh, nadi, tekanan darah, riwayat ginekologi (ada / tidak ada), riwayat operasi ginekologi (ada / tidak ada), menstruasi hari ke (1 / 2), informed consent (setuju / tidak setuju).

f. Air Dingin

Air dingin dengan suhu 18 °C masing-masing dimasukkan kedalam cold pak.

- g. Cold Pak
- h. Termometer air
- i. Handuk tipis



Gambar 4.1 Alat/instrument penelitian

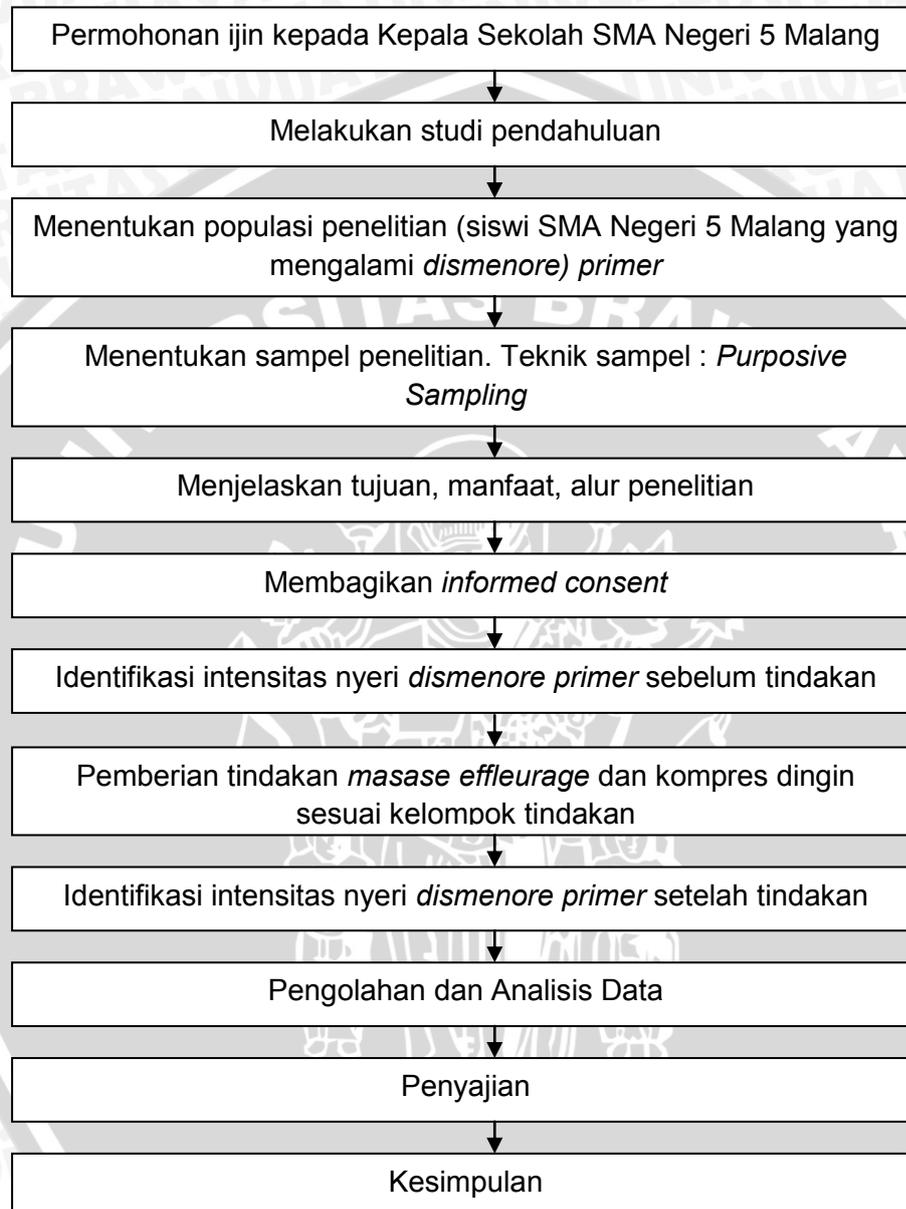
4.6 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Kategori	Skala
1.	Masase <i>effleurage</i>	Usapan dengan tangan yang dilakukan melingkar secara perlahan dan tidak terputus. Gerakan ini dilakukan di perut diantara umbilicus dan simpisis selama 20 menit. Gerakan ini dilakukan oleh siswi yang mengalami nyeri saat menstruasi pada hari pertama atau kedua.	Observasi	1. Dilakukan <i>masase effleurage</i> 2. Tidak dilakukan <i>masase effleurage</i>	Nominal
2.	Kompres dingin	Meletakkan cold pak diatas perut dengan dilapisi kain atau handuk tipis. Cold pak berisi air dingin dengan suhu 18°C.	Menentukan suhu air 18 °C,lalu dimasukkan kedalam cold pak. Diletakkan di atas perut dengan dialasi handuk tipis selama 10 menit.	1. Diberikan kompres dingin 2. Tidak diberikan kompres dingin	Nominal
3.	Efektifitas	Tercapainya tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan.	Observasi	1. Efektif 2. Tidak efektif	Nominal
4.	Intensitas nyeri <i>dismenore primer</i>	Nyeri yang dirasakan saat hari pertama menstruasi dengan instensitas nyeri ringan, nyeri sedang, nyeri berat, nyeri sangat dan respon nyeri yang dirasakan oleh responden.	NRS (Numeric Rating Scale)	1-3:Nyeri ringan 4-6:Nyeri sedang 7-9:Nyeri berat 10 : Nyeri sangat berat	Ordinal

4.7 Prosedur Penelitian/ Teknik Pengumpulan Data

4.7.1 Skema Alur Penelitian



Gambar 4.2 Skema Alur Penelitian

4.7.2 Prosedur Penelitian

- a. Meminta surat ijin pengambilan data dari FKUB untuk diserahkan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Malang.
- b. Melakukan studi pendahuluan di SMA Negeri 5 Malang, berdasarkan rekomendasi dari Dinas Pendidikan Kota Malang.
- c. Menentukan populasi penelitian yaitu siswi SMA Negeri 5 Malang yang mengalami *dismenore primer* sebanyak 152 siswi.
- d. Menentukan sampel penelitian dengan teknik sampling yaitu *purposive sampling* dan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu:

Tabel 4.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi Penelitian

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
1. Remaja putri yang sehat (tidak sedang mengalami sakit yang mengganggu aktifitas).	1. Remaja putri yang tidak dapat di hubungi pada pre dan post pemberian intervensi.
2. Remaja putri yang tidak memiliki riwayat penyakit dan operasi ginekologi.	2. Remaja putri yang tidak lengkap dalam pengisian kuisioner.
3. Remaja putri yang mengalami nyeri <i>dismenore primer</i> pada hari pertama atau kedua saat menstruasi.	3. Remaja putri yang menstruasi lebih dari 7 hari.
4. Remaja putri yang bersedia menjadi responden dan menandatangani <i>informed consent</i> .	4. Remaja putri yang obesitas.
	5. Remaja putri yang sudah minum obat/jamu untuk menurunkan nyeri <i>dismenore primer</i> .

Bila remaja putri dalam populasi penelitian tidak memenuhi kriteria inklusi maka tidak akan diikutsertakan dalam penelitian ini (*drop out*).

- e. Untuk mengontrol faktor-faktor perancu seperti kebiasaan minum obat pereda nyeri atau jamu saat nyeri *dismenore primer* ketika menstruasi

saat pemilihan sampel dibagikan kuisioner pemilihan sampel yang terdiri dari beberapa pertanyaan, salah satu pertanyaannya mengenai bagaimana cara remaja putri dalam menangani nyeri *dismenore primer* yang dirasakannya pada hari pertama atau kedua menstruasi. Bila ada remaja putri yang mengkonsumsi obat pereda nyeri atau jamu saat *dismenore primer* ketika menstruasi maka tidak akan diikutsertakan dalam penelitian (*drop out*).

- f. Menghubungi siswi SMA Negeri 5 Malang yang menjadi sampel penelitian.
- g. Memperkenalkan diri, lalu menjelaskan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan, yaitu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efektifitas *masase effleurage* dan kompres dingin terhadap penurunan intensitas nyeri *dismenore primer* pada remaja putri di SMA Negeri 5 Malang.
- h. Menjelaskan manfaat dari penelitian ini, yaitu menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi remaja putri dan peneliti mengenai tindakan non farmakologis seperti *masase effleurage* dan kompres dingin dalam menurunkan intensitas nyeri *dismenore primer* dan juga memberikan informasi serta pendidikan kesehatan pada remaja putri tentang metode penurunan intensitas nyeri *dismenore primer* yang dapat dilakukan secara sederhana, murah dan aman. Selain itu siswi SMA Negeri 5 Malang yang menjadi sampel penelitian akan mendapatkan bingkisan berupa buku dan alat-alat tulis di akhir penelitian ini.
- i. Menjelaskan alur penelitian pada sampel penelitian yaitu, sebelum dilakukan penelitian peneliti akan membagikan *informed consent* (lembar

persetujuan) pada siswi SMA Negeri 5 Malang yang menjadi sampel penelitian, dimana *informed consent* ini ditujukan pada orangtua siswi karena sampel masih berusia <18 tahun. Setelah orangtua siswi yang menjadi sampel menyetujui maka sampel penelitian dikumpulkan dan dibagi menjadi 2 kelompok dan dibagikan kuisioner karakteristik responden. Setelah itu masing-masing kelompok diberikan penjelasan mengenai tindakan (*masase effleurage / kompres dingin*) yang akan diberikan oleh peneliti ketika responden mengalami nyeri *dismenore primer*. Penjelasan ini meliputi karakteristik tingkatan nyeri yang dirasakan saat menstruasi, jenis tindakan yang akan dilakukan, tujuan tindakan yang dilakukan, waktu, serta prosedur pelaksanaan dari masing-masing tindakan.

- j. Setelah dijelaskan mengenai alur penelitian, peneliti membagikan lembar *informed consent* (lembar persetujuan) untuk menjadi sampel penelitian, dimana *informed consent* ditujukan kepada orangtua siswi SMA Negeri 5 Malang yang menjadi sampel penelitian. Jika orang tua sudah menyetujui anaknya berpartisipasi dalam penelitian ini dengan menjadi sampel penelitian maka orangtua wajib memberikan tanda tangan pada lembar *informed consent* tersebut.
- k. Menjaga privasi responden dengan menutup pintu dan jendela di sekitar serta memakaikan selimut.
- l. Memastikan keadaan umum responden baik dan tidak sedang sakit diluar nyeri *dismenore primer* yang dirasakan dengan mengisi lembar identifikasi responden, misalnya responden tidak sedang demam.

- m. Mempersiapkan alat/instrument penelitian berupa kuisioner karakteristik responden, lembar observasi pengukuran skala nyeri menstruasi sebelum dan sesudah tindakan, lembar skala *numeric rating scale*, dan karakteristik tingkatan nyeri. Selain itu juga disiapkan cold pack, thermometer air handuk tipis serta air dingin dengan suhu 18°C.
- n. Mengidentifikasi karakteristik tingkatan nyeri *dismenore primer* yang dirasakan oleh reponden pada hari pertama menstruasi sebelum dilakukan tindakan berupa *masase effleurage*/kompres dingin kemudian di catat di lembar observasi pengukuran skala nyeri menstruasi (pre test).
- o. Memberikan tindakan berupa *masase effleurage* pada responden yang mengalami nyeri saat hari pertama menstruasi sesuai dengan prosedur yang terdapat Lampiran 8.
- p. Memberikan tindakan berupa kompres dingin pada responden yang mengalami nyeri saat hari pertama menstruasi sesuai dengan prosedur yang terdapat Lampiran 9.
- q. Mengidentifikasi karakteristik tingkatan nyeri *dismenore primer* yang dirasakan oleh responden pada hari pertama menstruasi setelah dilakukan tindakan *masase effleurage*/kompres dingin kemudian mencatat di lembar observasi pengukuran skala nyeri menstruasi (post test).
- r. Membantu merapikan responden kembali.
- s. Memberikan kompensasi kepada responden karena telah berpartisipasi dalam penelitian berupa buku dan alat-alat tulis.
- t. Melakukan pendokumentasian penelitian.

4.7.3 Teknik Pengumpulan Data

Masase effleurage dan kompres dingin menjadi variabel independen penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penilaian tingkat nyeri yang merupakan variabel dependent menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). Hasil pengukuran berupa tingkat nyeri menstruasi dengan alur pengambilan data adalah sebagai berikut:

a. *Pre test* dilakukan pada siswi yang mengalami *dismenore primer* pada hari pertama menstruasi dan sesuai kriteria inklusi yang bersedia menjadi responden dan bertempat di Ruang UKS SMA Negeri 5 Malang. Kegiatan yang dilakukan saat *pre test* adalah:

1. Pengisian lembar karakteristik responden untuk mengetahui identitas responden dan mengetahui siklus menstruasi, lama menstruasi, tanggal menstruasi serta penanganan nyeri menstruasi yang diberikan.
2. Pengisian lembar identifikasi responden sesuai dengan kondisi responden saat dilakukan penelitian.
3. Pengisian lembar observasi pengukuran skala nyeri menstruasi (*pre test*), untuk mencocokkan kembali identitas responden dan termasuk dalam kelompok tindakan *masase effleurage*/kompres dingin, selain itu responden diminta untuk mendeskripsikan nyeri yang dirasakannya kemudian peneliti mencocokkan rasa nyeri yang dialami responden dengan kondisi responden berdasarkan *numeric rating scale* dan karakteristik tingkatan nyeri.
4. Peneliti melingkari nilai yang dianggap mewakili nyeri *dismenore primer* yang dirasakan oleh responden.

b. Peneliti memberikan tindakan berupa *masase effleurage*/kompres dingin pada responden. *Masase effleurage* dilakukan selama 20 menit dan kompres

dingin dilakukan selama 5-10 menit. Pemberian tindakan *masase effleurage* atau kompres dingin yang dilakukan di Ruang UKS SMA Negeri 5 Malang.

- c. *Post test* dilakukan dengan mengisi lembar observasi pengukuran skala nyeri menstruasi (*post test*), responden diminta untuk mendeskripsikan kembali nyeri *dismenore primer* hari pertama menstruasi yang dirasakannya setelah pemberian tindakan *masase effleurage*/kompres dingin sesuai dengan *numeric rating scale* dan karakteristik tingkatan nyeri. *Post test* dilakukan peneliti di Ruang UKS SMA Negeri 5 Malang.

4.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Numeric Rating Scale merupakan skala yang mudah dipahami dan digunakan. Alat ini juga sudah teruji validitas dan reliabilitasnya berdasarkan hasil penelitian Falherty (2008) didapatkan bahwa nilai validitasnya adalah 0,56-0,90 dan konsistensi interval dengan menggunakan rumus *Alpha-Cronbach* untuk skala ini adalah 0,75-0,89 (reliabel).

4.9 Pengolahan Data

1. Editing

Peneliti melakukan pengecekan isi formulir atau kuesioner tentang kelengkapan pengisian jawaban dan jawaban relevan dengan pertanyaannya. Editing langsung dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga peneliti dapat langsung melengkapi kekurangan yang ada. Tujuannya untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

2. Coding

Peneliti melakukan pemberian kode pada jawaban setiap kuesioner. Peneliti melakukan pengkodean jawaban responden dengan mengubah

data terbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan untuk kemudian digunakan dalam pengolahan data. Pengkodean yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tidak Nyeri (0)	: 0
Nyeri Ringan (1-3)	: 1
Nyeri Sedang (4-6)	: 2
Nyeri Berat (7-9)	: 3
Nyeri Sangat Berat (10)	: 4

3. Tabulating

Data sebelum diklasifikasikan, data terlebih dahulu dikelompokkan menurut kategori yang telah ditentukan, yaitu kategori *masase effleurage* dan kompres dingin selanjutnya data ditabulasikan sehingga diperoleh frekuensi dari masing-masing variabel.

4. Entry data

Peneliti memasukkan data ke dalam program pengolahan data untuk kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan program statistik dalam komputer. Setelah melakukan pengkodean, peneliti memasukkan data ke dalam program pengolahan data statistik.

5. Cleaning

Peneliti memeriksa kembali seluruh proses mulai dari pengkodean dan memastikan bahwa data yang dimasukkan telah benar sehingga analisis dapat dilakukan dengan benar.

4.10 Analisis Data

4.10.1 Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan tiap variabel yang diteliti secara terpisah dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi dari masing-masing variabel. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah skala *dismenore* yang dirasakan sebelum dan sesudah dilakukan *masase effleurage* serta skala *dismenore* sebelum dan setelah dilakukan kompres dingin.

4.10.2 Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *masase effleurage* dan kompres dingin terhadap penurunan intensitas *dismenore primer*. Data yang telah diperoleh kemudian diuji normalitasnya menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika hasil data menunjukkan nilai $p > 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal, tetapi jika data menunjukkan nilai $p < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Bila data tidak berdistribusi normal, untuk mengetahui perbedaan intensitas *dismenore* sebelum dan sesudah tindakan menggunakan uji *Wilcoxon*. Sedangkan untuk mengetahui perbedaan intensitas *dismenore* pada kelompok *masase effleurage* dengan kelompok kompres dingin menggunakan uji *Mann Whitney*.

4.11 Etika Penelitian

Peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Malang. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah maka peneliti mulai melakukan penelitian data sesuai dengan variabel. Adapun etika penelitian yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Otonomi (*Autonomy*)

Setiap responden memperoleh kebebasan dalam memutuskan kesediaannya menjadi atau tidak menjadi responden penelitian tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

2. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Setiap responden berhak memperoleh jaminan kerahasiaan atas segala sesuatu yang berhubungan dengan responden. Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti melakukan identifikasi bukan menggunakan nama responden melainkan menggunakan huruf-huruf sebagai inisial responden secara sistematis.

3. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan diberikannya *informed consent* agar subjek mengetahui dan memahami maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang ditimbulkan. Sebelum menyetujui lembar persetujuan tersebut peneliti memberikan penjelasan tentang maksud, tujuan, manfaat, prosedur dan waktu pelaksanaan penelitian serta hak-hak responden selama proses penelitian berlangsung.

4. Berbuat Baik (*Beneficence*)

Peneliti senantiasa berbuat baik kepada setiap responden baik sebelum, selama, maupun setelah proses penelitian berlangsung.

5. Keadilan (*Justice*)

Setiap responden berhak diperlakukan secara adil tanpa ada diskriminasi selama keikutsertaan responden dalam proses penelitian.

6. Tidak Merugikan (*Non Maleficience*)

Penelitian ini dilakukan tanpa adanya unsur menyakiti atau melukai perasaan responden sehingga dalam penelitian ini untuk lembar informasi tidak menyinggung hal-hal yang tidak disukai oleh responden. Meyakinkan responden bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang diberikan tidak akan digunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan responden dengan cara memberikan pemahaman terkait maksud dan tujuan penelitian.

